

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan, dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan terkait Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Singgahan, penulis akan menyimpulkan semua pembahasan yang terkait dengan fokus penelitian dalam skripsi ini. Adapun kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi profesional guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP N 1 Singgahan

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Singgahan sudah memenuhi kompetensi profesional dalam pembelajaran daring, hal tersebut dapat dilihat mulai dari perangkat pembelajaran, kemampuan menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep standar dan indikator pembelajaran serta memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran serta bebrbagai prestasi yang sudah diraih oleh guru PAI. Meskipun sudah dikatakan profesional guru PAI harus tetap meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran serta lebih maksimal lagi dalam memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran.

2. Usaha guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP N 1 Singgahan

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring. Usaha yang dilakukan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran daring yakni dengan merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajarn guru menyiapkan materi dalam bentuk, ppt, vidio, pdf maupun lks yang digunakan dalam proses pembelajarn.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru PAI memanfaatkan berbagai aplikasi yang mudah untuk peserta didik seperti *geoglee classroom*, *whatsapp*, maupun *video* dalam youtube yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk mengevaluasi pembelajaran guru PAI mengambil dari bagaimana respon siswa dalam pembelajarn dan juga dari tugas yang diberikan guru PAI kepada peserta didik. Guru PAI juga menggunakan evaluasi pembelajaran untuk menentukan strategi dan metode yang akan dipakai untuk meningkatkan pembelajaran, apalagi pada saat pandemi seperti saat ini guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pembelajarn daring.

3. Faktor penghambat dan Upaya guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP N 1 Singgahan

Terdapat beberapa faktor penghambat yang guru PAI alami dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti: faktor penghambat dalam

merancang pembelajaran, faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran dan juga faktor penghambat mengevaluasi pembelajaran. Faktor penghambat pada proses pembelajaran dari guru yakni kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, meskipun kurangnya kesiapan guru proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dikarenakan guru PAI mampu mengolah pembelajaran secara menarik dengan memanfaatkan berbagai aplikasi untuk menyampaikan materi, sedangkan faktor penghambat dari siswa yakni kurangnya kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran seperti terkendala Hp tidak semua siswa mempunyai Hp *android*, kuota internet, dan kondisi rumah yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran secara daring. Sehingga siswa dan guru kesulitan dalam merancang pembelajaran.

Faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran yaitu kesulitan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karna banyak siswa yang tidak respon dan hadir dalam pembelajaran secara daring. Sedangkan siswa yang terkendala Hp dan signal internet akan tertinggal informasi dalam pembelajaran. Faktor penghambat dalam mengevaluasi pembelajaran yakni respon siswa dalam menerima tugas yang diberikan guru, dan guru tidak bisa melihat kejujuran siswa dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yakni dengan menggunakan aplikasi yang mudah diakses

dan difahami siswa, memodifikasi pemaparan materi, bagi siswa yang terkendala signal orang tua boleh mengambil materi ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.

B. Saran

Setelah melakukan kajian dan memperhatikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai “Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Singgahan”, maka perlu penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru PAI, guru PAI di SMP N 1 Singgahan memiliki kompetensi profesional cukup baik. Namun guru PAI harus tetap meningkatkan kreatifitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media seperti PPT, *Video*, *Youtube* dll, agar lebih menarik perhatian dan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran daring.
2. Saran bagi peneliti, sebaiknya lebih banyak belajar dan membaca supaya penelitian yang dilakukan bisa selesai tepat waktu dengan hasil yang baik.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kompetensi profesional guru PAI, sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai Kompetensi Profesional, karena penelitian ini hanya sebatas menganalisis Kompetensi Profesional

Guru PAI Pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Harapannya untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti secara lebih mendalam lagi tentang Kompetensi Profesional Guru PAI d atau bisa juga membahas kompetensi guru lainnya seperti kompetensi pedagogik, pribadi dan sosial.



UNUGIRI
BOJONEGORO